

Identifikasi Jenis Tumbuhan Family Zingiberaceae Di Kebun Raya Sriwijaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Identification Of Family Zingiberaceae Types In The Kebun Raya Sriwijaya, Ogan Ilir Districts, South Sumatera Province

Hamidi¹, Amin Nurokhman¹, Jhon Riswanda¹, Ummi Hiras Habisukan¹, Khalida Ulfa¹, Arif Yachya², Sri Maryani³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Sumatera Selatan, Indonesia

²Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

³UPTB Kebun Raya Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

aminurokhman_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Zingiberaceae merupakan family dari tanaman rempah-rempah yang banyak ditemukan di Kebun Raya Sriwijaya, jenis tanaman sering digunakan sebagai bahan obat, bumbu masak, tanaman hias dan bahan obat rambut. Family Zingiberaceae masih belum teridentifikasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis family Zingiberaceae di kebun Raya Sriwijaya. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta menggunakan metode jelajah menyusuri lokasi di Kebun Raya Sriwijaya. Hasil identifikasi diperoleh enam spesies jenis tumbuhan dari family Zingiberaceae yaitu lengkuas : *Alpinia galanga* (L.) Wild., kunyit kuning : *Curcuma longa* L., kencur : *Kaempferia galanga* L., kunyit putih : *Curcuma zedoaria* (Christem.) Roscoe., jahe putih: *Zingiber officinale* var. *amrum.*, dan lengkuas hutan : *Alpinia malaccensis*.

Kata kunci: Zingiberaceae, Identifikasi, Kebun Raya Sriwijaya

Abstract

Zingiberaceae is a family of spice plants that are commonly found in the Sriwijaya Botanical Gardens, this type of plant is often used as medicine, cooking spices, ornamental plants and hair medicine. Families of Zingiberaceae are still not well identified. This study aims to determine the species of the Zingiberaceae families in the Sriwijaya Botanical Gardens. This research uses descriptive qualitative research and uses the method of exploring the location in the Kebun Raya Sriwijaya. The identification results obtained six species of plant species from the Zingiberaceae family, namely galangal: *Alpinia galanga* (L.) Wild., yellow turmeric: *Curcuma longa* L., kencur: *Kaempferia galanga* L., white turmeric: *Curcuma zedoaria* (Christem.) Roscoe, ginger white: *Zingiber officinale* var. *amrum.*, and forest galangal: *Alpinia malaccensis*.

Keyword: Zingiberaceae, Identification, Sriwijaya Botanical Gardens

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal memiliki kekayaan hutannya yang sangat melimpah, salah satu sumber kekayaan alam ini ada di lahan gambut. Lahan gambut tersebut terdapat banyak manfaat baik segi sosial, ekonomi dan ekologi (Herawati dan Maryani., 2018). Indonesia juga terkenal memiliki sumber daya alam yang melimpah, hutan yang menjadi tempat kehidupan bagi jenis flora dan keanekaragaman jenis tumbuhan. Hutan tropis Indonesia tercatat terbesar setelah negara Brasil dan Kongo di benua Afrika (Kusumodkk., 2016).

Keanekaragaman jenis tumbuhan ini

sudah diterangkan dalam Al-quran pada surah Al-An'am ayat 99, berisi kekuasaan Allah SWT yang telah menciptakan keanekaragaman jenis tumbuhan di bumi, baik makhluk hidup maupun keanekaragaman hayatinya. Allah SWT memerintahkan kepada umatnya untuk menjaga, melindungi seluruh yang terdapat di bumi yang diciptakannya dengan sempurna, demikian tanda-tanda bagi kaum yang beriman (Shihab., 2002). Untuk menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati di Indonesia, pemerintah membuat pelestarian secara ex-situ dilakukan dengan

diluat habitat aslinya atau alaminya, seperti pembuatan kebun raya yang bermanfaat dalam menghadapi perubahan global saat ini (Purnomo dkk., 2015). Kebun Raya Indonesia sendiri dapat ditemukan di provinsi Sumatera Selatan, bertempat di desa Bakung, kecamatan Indaralaya Utara, kabupaten Ogan Ilir yang ditetapkan pada tanggal 12 Agustus 2011 yang disebut Kebun Raya Sriwijaya yang dikenal dengan tumbuhan obat dan konservasi lahan basah (Syachroni dkk., 2021).

Kebun Raya Sriwijaya ini terdapat berbagai jenis tanaman baik tanaman tingkat tinggi maupun tanaman tingkat bawah, Adapun salah satu jenis tanaman yang dapat di temukan seperti family Zingiberaceae. Family Zingiberaceae merupakan family dari tanaman obat-obatan yang di manfaatkan oleh masyarakat baik akar, bunga, daun, dan batangnya. Masyarakat Indonesia biasanya menggunakannya sebagai bahan bumbu masakan, tanaman hias rumah, bahan kosmetik, bahan minuman, bahan obat dan bahan tonik rambut (Wahab *et al.*, 2011). Dengan banyaknya keanekaragaman jenis tumbuhan di Kebun Raya Sriwijaya di perlukan adanya pengetahuan agar masyarakatnya lebih mengenal jenis spesies tanaman tersebut. Maka dari itu solusi yang dapat dilakukan pendokumentasian dengan mengidentifikasi spesies tumbuhan tersebut. Identifikasi pada kamus besar bahasa Indonesia bearti sebagai tanda identitas diri, pembuktian seorang, serta penetapan hak milik seperti benda dan lain-lain (Armanda., 2018).

Pengamatan ciri morfologi maupun karakter pada akar, umbi, rimpang, batang, daun, serta organ lainnya dapat di manfaatkan untuk proses identifikasi pada tumbuhan. Melakukan identifikasi pengamatan pada jenis tumbuhan berarti menggungkapkan atau menetapkan suatu identitas suatu tumbuhan, sehingga di dapatkan nama serta tempat yang benar dalam sistem klasifikasi tumbuhan (Tjitrosoepomo., 2013). Oleh karena penelitian ini akan berkontribusi kepada masyarakat umum maupun sekolah yang

bertujuan untuk memudahkan dan memahami serta memperoleh informasi mengenai ciri-ciri morfologi serta keanekaragaman jenis tanaman family Zingiberaceae terutama di Kebun Raya Sriwijaya

METODOLOGI

Penelitian mengenai identifikasi jenis tumbuhan family Zingiberaceae akan dilakukan di Kebun Raya Sriwijaya kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menyajikan nama spesies, gambar, tingkat taksonomi, dan menjelaskan jenis tanaman yang telah di kelompokkan ke dalam jenis tumbuhan family Zingiberaceae dengan menggunakan metode jelajah yang merupakan metode pengumpulan data dengan mendatangi langsung ke lokasi yang di jadikan objek penelitian.

Adapun peralatan yang di gunakan dalam penelitian identifikasi jenis tumbuhan ini ialah penggaris, kamera, alat tulis, kater atau pisau, karton hitam dan alat pengukur kesuburan tanah serta buku yang sudah di siapkan sebagai berikut : buku Morfologi Tumbuhan: Gembong Tjitrosoepomo, (2005): Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*) : Gembong Tjitrosoepomo., (2007) ; Buku Flora di Sekolah Indonesia: C.G.G.J. van Steenis, (2013): Buku Biodiversitas Zingiberaceae : Dr. Lianah., (2020) ; Buku Atlas Kayu Indonesia Jilid IV: Mohammad Muslich dkk., (2013) : dan skripsi yang terkait dengan family Zingiberaceae, sedangkan untuk bahannya yang di gunakan ialah spesies tumbuhan yang ingin di identifikasi yaitu family Zingiberaceae.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi tumbuhan family Zingiberaceae di Kebun Raya Sriwijaya dengan menjelajahi lokasi penelitian. Adapun spesies tumbuhan yang ditemukan akan dilakukan identifikasi berdasarkan ciri-ciri morfologinya. Hasil

penelitian ini dapat diamati pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Identifikasi family Zingiberaceae

No	Nama Jenis	Nama Lokal	Family
1	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Wild	Lengkuas	Zingiberaceae
2	<i>Curcuma longa</i> L.	Kunyit kuning	Zingiberaceae
3	<i>Kaempferia galangal</i> L.	Kencur	Zingiberaceae
4	<i>Curcuma zeodaria</i> (Christem.) Roscoe.	Kunyit Putih	Zingiberaceae
5	<i>Zingiber officinale</i> var. <i>amrum</i>	Jahe Putih	Zingiberaceae
6	<i>Alpinia malaccensis</i>	Lengkuas Hutan	Zingiberaceae

Adapun didapatkan ciri-ciri morfologi dari family Zingiberaceae yang

pertama dari spesies tanaman lengkuas pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. lengkuas: *Alpinia galanga* (L.) Willd.: a) Habitus; b) Batang; c) Daun, d) Rimpang

Lengkuas atau nama ilmiahnya *Alpinia galanga* (L.) Willd ialah tanaman herba yang berhabitat membentuk rumpun. Batang terdiri pelepah daun, memiliki warna hijau, tegak, massif, semu dan berbentuk bulat serta batang lengkuas dapat mencapai tinggi 1-1,5 meter (Gambar 1.b) (Tambun dkk., 2016). Sedangkan pada daun lengkuas berupa tunggal berwarna kehijauan dengan

ujung daun runcing serta sisi daun merata, memiliki panjang daun 20-30 cm serta lebar 4-5 cm (Gambar 1.c). Kemudian pada rimpang lengkuas bercabang dan keras berwarna coklat keputihan dengan aroma yang khas (Gambar 1.d). Selanjutnya spesies yang ditemukan ialah kunyit kuning pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kunyit kuning : *Curcuma Longa* L.: a) Habitus, b) Batang, c) Daun, d) Rimpang

Kunyit kuning atau nama ilmiahnya *Curcuma Longa* L. merupakan tanaman herba yang bersifat tahunan tumbuh menyerupai tumbuhan atau membentuk rumpun, dengan batang mencapai 1 meter dan memiliki sifat batang semu serta berdiri tegak (Gambar 2.b). Sedangkan pada daun kunyit kuning berwarna hijau apabila tua berubah warna dan layu terdapat beberapa pelepah, tunggal, bangun lebar dan menjorong, ujung daun meruncing, panjang daun 20-30 cm dengan lebar 15-20 cm berjumlah 3-8 lembar helai daun (Gambar 2.c). Kemudian pada rimpang kunyit kuning

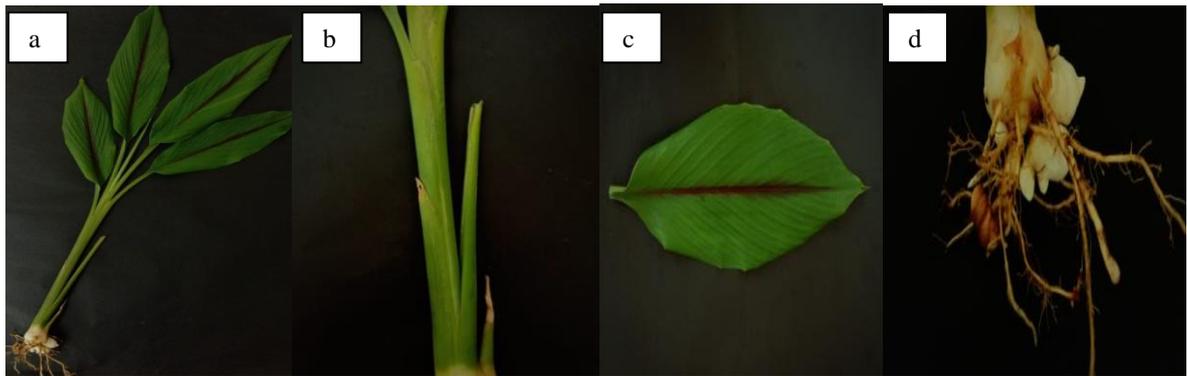
bercabang, bulat memanjang, membentuk rimpang samping dan berbau khas dengan daging rimpang berwarna kekuningan dikarenakan adanya zat curcumin, dengan kandungan bioaktif dan metabolit sekunder pada kunyit (Gambar 2.d). Selain itu untuk perbungaanya berbentuk bulir dengan panjang 10-15 cm terdapat daun penjaga dengan warnahijau dan sampai kekuningan, jumlah satu tajuk dan tiga helai kelopak (Kusbiantoro dan Purwaningrum., 2018). Selanjutnya spesies yang ditemukan ialah kencur pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Kencur : *Kaempferia galanga* L.: a) Habitus, b) Batang, c) Daun, d) Rimpang

Kencur atau nama ilmiahnya *Kaempferia galanga* L. merupakan tanaman herba bersifat tahunan yang dikenal dengan tanaman sebagai pembuat jamu (Silalahi., 2019). Adapun kencur memiliki batang semu kecil menyerupai akar dan tanpa batang berwarna putih (Gambar 3.b). Sedangkan pada daun kencur tunggal menjorong dan bagian pangkal pada daun kencur bulat serta tepi daun rata, dengan panjang daun mencapai 10-12 cm dengan memiliki lebar daun 5-8 cm serta jumlah pada daun kencur mencapai 3-4 helai dengan tersusun berseling, tepi pucuk daun memiliki

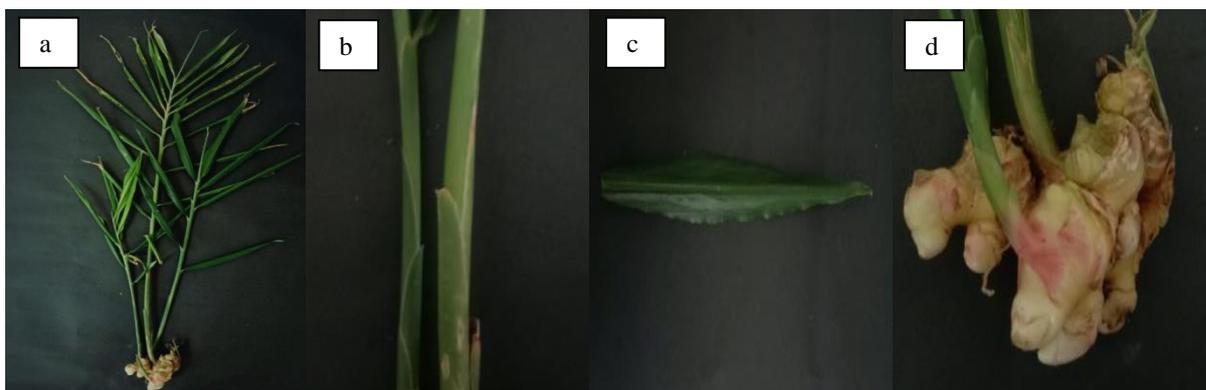
warna hijau sebaliknya tepi bawah dengan warna hijau keputihan (Gambar 3.c). Kemudian pada rimpang kencur berbentuk bulat bercabang berwarna putih kekuningan beraroma khas dan terdapat serat pada rimpangnya (Gambar 3.d). Selain itu, perbungaan kencur di ujung antara daunnya dan memiliki bentuk berbongkol setengah duduk dengan warna kelopak dan mahkota berwarna putih serta beraroma wangi (Soleh dan Megantara., 2019). Selanjutnya spesies yang ditemukan ialah kunyit putih pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kunyit putih : *Curcuma zeodaria* (Christm.) Roscoe: a) Habitus, b) Batang, c) Daun, d) Rimpang

Kunyit putih atau nama ilmiahnya *Curcuma zeodaria* (Christm.) Roscoe. Merupakan tanaman herba yang membentuk rumpun, dengan batang mencapai 1 meter dan memiliki sifat semu serta berdiri tegak berwarna hijau (Gambar 4.b). Sedangkan pada daun kunyit putih berwarna hijau dengan tengah daun bergaris merah serta berpelepag tunggal, bangun lebar dan menjorong, ujung daun runcing, panjang daun 20-50 cm serta lebar 10-15 cm berjumlah 2-5 helai daun setiap batangnya (Gambar 4.c). Kemudian pada rimpang

kunyit putih bercabang, bulat memanjang, membentuk rimpang samping dan berbau khas dengan daging rimpang berwarna putih (Gambar 4.d). Selain itu, pada perbungaan kunyit putih keluar dari samping batang dengan memiliki panjang 20-45 cm dan daun pelindung memiliki warna merah muda serta mahkota perbungaan berwarna putih dengan tepi berwarna merah sampai kuning (Windono dan Parfati., 2002). Selanjutnya spesies yang ditemukan ialah jahe putih pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Jahe putih : *Zingiber officinale* var. *amrum* : a) Habitus, b) Batang, c) Daun, d) Rimpang

Jahe putih atau nama ilmiahnya *Zingiber officinale* var. *amrum* yang merupakan tanaman herba yang bersifat tahunan yang membentuk rumpun. Pada jahe putih batangnya semu, tegak, massif dan berwarna hijau tinggi 30-100 cm. Hal ini sejalan dengan (Gambar 5.b) (Habisukan

dan Amin, 2020). Sedangkan pada daun berupa tunggal dengan duduk daun berseling, serta berbentuk lanset dan pangkal daun memanjang dengan bagian ujung daun runcing, sementara tepi daun rata, memiliki panjang 15-23 cm dan lebar 2-4 cm serta terdiri 3-7 helai daun tiap batang (Gambar

5.c). Kemudian pada rimpangnya bertipe bercabang dengan lapisan luar agak keras, bagian dalam rimpang warna kuning keputihan kecokelatan berserat serta memiliki bau aromatik dan harum (Gambar 5.d) (Aryanta, 2019). Sedangkan untuk perbungaannya akan keluar dari rimpang

dan bertangkai dengan panjang 25 cm menyerupai bulir dengan warna merah pudar (Lianah, 2020). Selanjutnya spesies yang ditemukan ialah lengkuas hutan pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Lengkuas hutan : *Alpinia malaccensis* : a) Habitus, b) Batang, c) Daun, d) Rimpang

Lengkuas hutan atau nama ilmiahnya *Alpinia malaccensis* yang merupakan tanaman herba bersifat tahunan yang membentuk rumpun. Dengan batang semu, tegak warna hijau (Gambar 6.b) Sedangkan pada daunnya tidak bercabang, adanya tangkai serta pelepah dan bagian pangkal ujung daun runcing, sementara sisinya rata memiliki panjang daun 20-60 cm serta lebar

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan hasil penelitian ini bahwa family Zingiberaceae yang terdapat di Kebun Raya Sriwijaya terdiri 6 spesies yaitu lengkuas, kunyit kuning, kencur, kunyit putih, jahe putih dan lengkuas hutan. Adapun ciri morfologi dari 6 spesies ini berbeda, pada spesies lengkuas dan lengkuas hutan memiliki kesamaan ciri morfologi terutama memiliki daun tunggal pertulangan daun menyirip serta warna daun kehijauan. Perbedaan pada keduanya terletak pada ukuran. Lengkuas hutan lebih besar dengan buah berwarna kuning berbentuk bulat dan bunga yang putih, rimpang memiliki aroma yang berbeda. Lengkuas biasa tidak memiliki buah serta memiliki aroma khas dan sering digunakan untuk bumbu masakan tradisional di Indonesia. Selanjutnya spesies

5-10 cm berwarna hijau (Gambar 6.c). Kemudian pada rimpang lengkuas hutan bercabang dan sangat kuat, untuk daging rimpangnya berwarna putih dan memiliki bau yang khas (Gambar 6.d). Selain itu, perbungaan lengkuas hutan berupa majemuk berbentuk silindris serta kelopak berwarna hijau dengan mahkota berwarna putih kehijauan (Sahoo., 2012).

kunyit kuning dan kunyit putih hampir memiliki kesamaan dari ciri morfologinya terutama pada bentuk daun tunggal dan berpelepah serta memiliki warna hijau, terdapat garis berwarna merah ditengah daun, serta pada batang berwarna hijau yang membedakankedua spesies tersebut terletak pada rimpangnya yang memiliki warna kuning dan putih. Selanjutnya spesies jahe putih memiliki ciri morfologi sama seperti spesies lain yaitu terdiri dari rimpang, batang daun dan rimpang. Jahe putih memiliki rimpang berwarna keputihan dan sering digunakan sebagai obat. Sedangkan pada kencur memiliki perbedaan dari family Zingiberaceae lainnya terutama pada ukuran yang lebih pendek dekat dengan permukaan tanah serta bentuk daunnya yang berbeda

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada M. zulfikar, Al Kamil, Desi Nopeliati, Inayah yang telah memberikan partisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Armanda, F. 2018. Identifikasi obat di Kecamatan Talang Kelapa dan Pemafaatan Serta Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Bioilm*, 4(2):72-81
- Aryanta, I.W.R. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Jurnal Widya Kesehatan*, 1(2):39-42
- Habisukan, U.H, dan Nurokhman, A. 2020. *Potensi Tanaman Lahan Gambut Sebagai Obat Tradisional*. Palembang: Insan Cendikia.
- Herawati, M., dan Maryani, S. 2018. Analisis Konsep Tematik Taman-Taman di kebun Raya Sriwijaya Dalam Mendukung Konservasi Lahan Gambut Sumatera Selatan. *Jurnal Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 1(2): 49-55.
- Kusbiantoro, D., dan Purwaningrum, Y. 2018. Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Kultivasi*, 17(1): 544-549.
- Kusumo, A., Bambang, A.N., dan Izzati, M. 2016. Struktur Vegetasi Kawasan Hutan Alam dan Hutan Rerdegradasi di Taman Nasional Tesso Nilo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(1): 19–26.
- Lianah. 2020. *Biodiversitas Zingiberaceae Mijen Kota Semarang*. CV Budi Utomo: Semarang
- Purnomo, D.W., Helmanto, H., dan Yudaputra, A. 2015. Peran kebun raya Indonesia dalam Upaya Konservasi Tumbuhan dan Penurunan Emisi Karbon. *Jurnal Pros Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(1): 66-70.
- Sahoo, S., Ghosh, G., and Nayak, S. 2012. Evaluation Of In Vitro Antioxidant Activity Of Leaf Extract Of *Alpinia malaccensis*. *Journal of Medicinal Plants Research*, 6(23): 4032-4038.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati
- Silalahi, M. 2019. Kencur (*Kaemferia galanga*) dan Bioaktivitasnya. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 8(1): 127-142.
- Soleh, dan Megantara, S. 2019. Karakteristik Morfologi Tanaman Kencur (*Kaempferia Galanga L.*) dan Aktivitas Farmakologi. *Jurnal Farmaka*, 17(2):256-262.
- Syachroni, S.H., Helida, A., dan Jaya, M. 2021. Identifikasi Obat di Kebun raya Sriwijaya, Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Kehutanan*, 10(1):24-34.
- Tambun, R., Limbong, H., P., Pinem, C., dan Manurung, E. 2016. Pengaruh Ukuran Partikel, Waktu dan Suhu Pada Ekstraksi Fenol Dari Lengkuas Merah. *Jurnal Teknik Kimia*, 5(4):53-56.
- Tjitrosoepomo, G. 2013. *Dasar - Dasar Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahab, I.R., Blagojevic., P.D., Radulovic., N.S., and Boylan F. 2011. Volatiles of *Curcuma Mangga* VAl. & ZIjp (Zingiberaceae) from Malaysia. *Journal Chemistry and Biodiversity*, 8(11):2–14.
- Windono, T. dan N. Parfati. 2002. *Curcuma zedoaria* (Berglus) Roscoe, Kajian Pustaka Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologik. *Jurnal Artocarpus*, 2(1):247-257.